# BAB 1
# Pendahuluan

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Universitas Langlangbuana adalah salah satu universitas di Bandung yang berdiri sejak tahun 1982, pada saat pertama Unla mendirikan 3 fakultas yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Selanjutnya pada tahun 1983, dibuka kembali 2 fakultas yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Fakultas Teknik. Kemudian pada tahun 2002 dibuka program Pasca Sarjana.

Universitas Langlangbuana hingga saat ini memiliki lima fakultas dengan membina 15 Program Sarjana (S1) dengan 13 Program Studi terakreditasi BAN-PT sedangkan dua Program Studi (D-3 Kepolisian dan PGSD) yang dibuka pada tahun 2009 dan 2012 dengan Ijin Penyelenggaraan dari Dikti; dan empat Program Pascasarana (S2), dengan dua Program Studi terakreditasi BAN-PT yaitu: Magister Ilmu Hukum dan Magister Ilmu Pemerintahan, sedangkan Magister Manajemen dan Magister Teknik Informatika dengan Ijin Penyelenggaraan dari Dikti.

Pada tahun 2013 Unla menerapkan sistem informasi berupa *website* yang didalamnya termasuk sistem informasi akademik. Sistem informasi akademik salah satunya dimaksudkan untuk membuat mahasiswa dapat mengakses informasi seacara *online* dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Pada saat penggunaannya sistem informasi akademik yang diterapkan oleh Universitas Langlangbuana memiliki beberapa fungsi diantaranya adalah, melihat nilai *online*, perwalian *online*, mencetak kartu ujian, mencetak kartu hasil studi, melihat *profile* mahasiswa, melihat materi kuliah di *e-learning*. Mahasiswa sebagai pengguna yang terdaftar pada sistem informasi akademik berjumlah 3459 mahasiswa aktif, terdiri dari 5 fakultas yang masing-masing berjumlah: fakultas hukum 525 mahasiswa, fakultas ekonomi 983 mahasiswa, fakultas ilmu sosial dan politik 555 mahasiswa, fakultas keguruan dan ilmu pengetahuan 549 mahasiswa, fakultas teknik 847 mahasiswa.

Divisi SIAK adalah pengurus sistem informasi akademik di Universitas Langlangbuana. Divisi SIAK menyarankan untuk melakukan penelitian terhadap pengguna sistem informasi akademik, dimaksudkan untuk mendapatkan masukan dari pengguna sistem sebagai acuan untuk pengembangan sistem infromasi akademik kedepannya. Untuk mengetahui penggunaan sistem informasi akademik oleh mahasiswa sebagai pengguna disebarkan kuesioner sebanyak 36 kuesioner kepada setiap fakultas di universitas langlangbuana, didapatkan 38 mahasiswa yang menggunakan sistem informasi akademik hanya 2 kali dalam 1 smester dan didapatkan juga sebanyak 80 mahasiswa menggunakan sistem tersebut 3 kali dalam 1 smester, menurut fungsi yang ada pada sistem informasi akademik Unla seharusnya mahasiswa menggunakannya 6 kali dalam satu smester. Didasari oleh kuesioner dan fungsinal dari sistem infromasi akademik Universitas Langlangbuana tersebut dapat diektahui bahwa pada penggunaannya sistem infromasi masih jarang digunakan sehingga perlu untuk diteliti.

Salah satu model penerimaan pemakai terhadap teknologi yang sesuai dengan masalah yang ada di Universitas Langlangbuana adalah model *technology acceptance model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis(1986). *Technology acceptance model* (TAM) menganggap bahwa penerimaan individual terhadap sistem teknologi informasi ditentukan oleh dua faktor, yaitu persepsi kegunaan (perceived usefulness) dan persepsi kemudahan pengguna (perceived ease of use).

Berdasarkan dari hal tersebut perlu dilakukan usaha-usaha untuk mengetahui faktor-faktor penerimaan apa saja yang dapat mmpengaruhi pengguna dalam menggunakan *website* Sistem Informasi Akademik Unviersitas Langlangbuana dengan *Technology Acceptance Model* (TAM).

**1.2 Identifikasi Masalah**

1. Bagaimana mengetahui penyebab apa saja yang mempengaruhi mahasiswa sebagai pengguna (*user)* dalam menggunakan *website* sistem informasi akademik Unviersitas Langlangbuana.
2. Bagaimana mengetahui keterkaitan setiap faktor yang berpengaruh terhadap mahasiswa sebagai pengguna (*user)* dari *website* sistem informasi akademik Unviersitas Langlangbuana.

## 1.3 Maksud dan Tujuan

### **1.3.1** Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pengguna dalam menggunakan *website* Sistem Informasi Akademik Universitas Langlangbuana dengan *Technology Acceptance Model* (TAM)

### **1.3.2** Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penyebab apa saja yang mempengaruhi mahasiswa sebagai *user* dalam menggunakan *website* sistem informasi akademik Unviersitas Langlangbuana dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM).
2. Mengetahui keterkaitan setiap faktor yang berpengaruh terhadap mahasiswa sebagai *user* dari *website* sistem informasi akademik Unviersitas Langlangbuana dengan *Technology Acceptance Model* (TAM).

## 1.4 Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan perlu dibatasi masalah yang akan dibahasnya, agar dalam penelitian dapat lebih terarah, batasan masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini akan diberikan kepada Divisi SIAK Universitas Langlangbuana untuk keperluan pengembangan sistem informasi akademik.
2. Penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa universitas langlangbuana sebagai pengguna.
3. Subjek penelitian dilakukan di Universitas Langlangbuana Bandung dan responden yang akan diambil adalah mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Langlangbuana.
4. Objek penelitian adalah Sistem Informasi Akademik Universitas Langlangbuana Bandung (www.unla.ac.id).
5. Uji statistik dilakukan dengan metode *Structural Equation Modeling* (SEM).

6. Teknik yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor pada penelitian ini menggunakan *software* amos 22.
7. Variabel penelitian yang dipakai yaitu *perceived usefulness, perceived ease of use, attitude towards using technology, behavioral intention to use, perceived usage, gender, experience, complexity, voluntariness.*

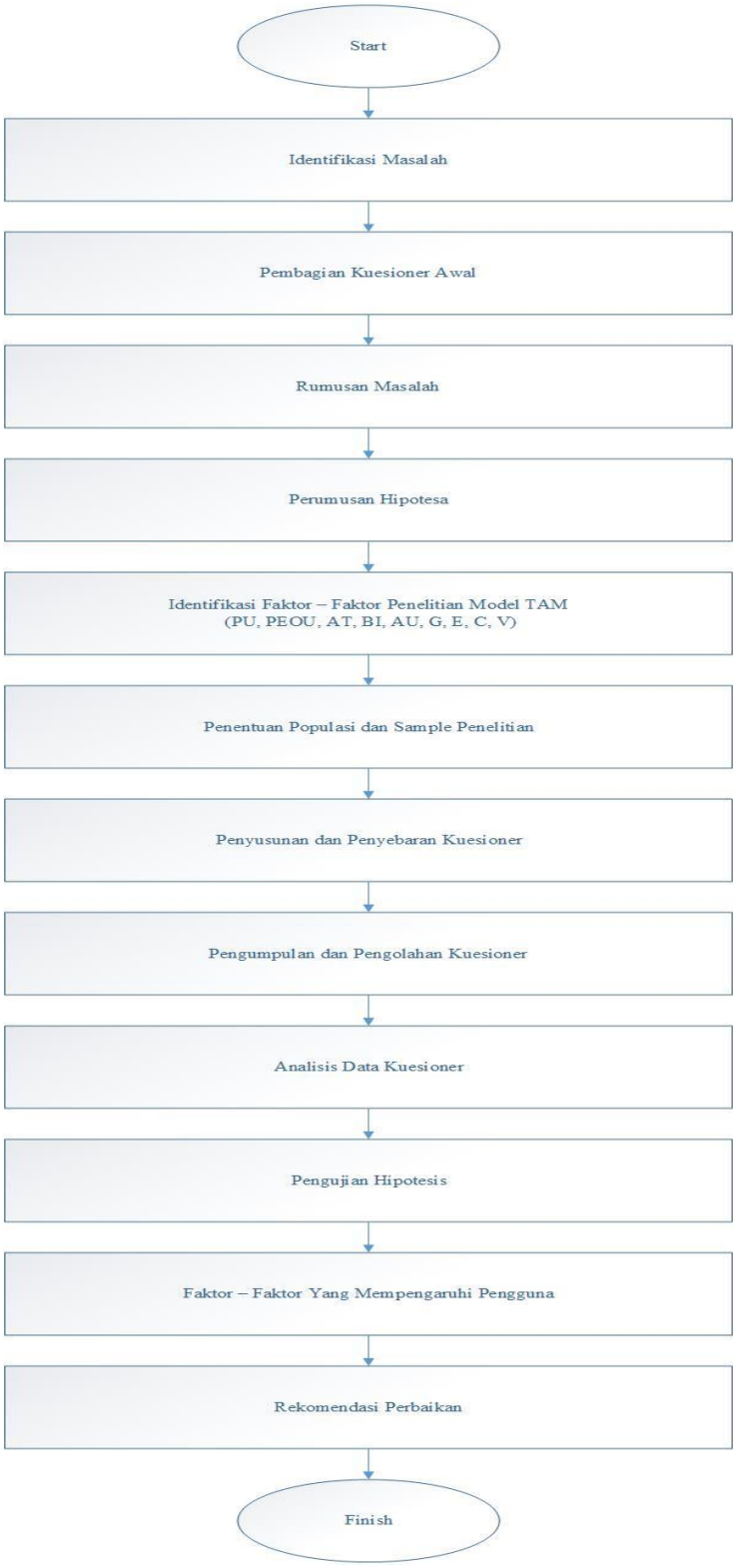
## 1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survei, dimana metode survei digunakan untuk mendapatkan informasi dalam bentuk opini dari sejumlah orang , dimana informasi yang telah didapat akan dikumpulkan, informasi tersebut dikumpulkan lewat pengajuan pertanyaan, dan informasi didapat dari sampel.

### **1.5.1** Metode Pengukuran Penerimaan Pengguna

Metode pengukuran penerimaan pengguna yang digunakan dalam penelitian ini adalah Technology Acceptence Model (TAM). Menurut Davis (1989) tingkat penerimaan teknologi informasi (Information Technology Acceptance) ditentukan oleh enam faktor, variabel dari luar (external variable), persepsi pengguna terhadap kemudahan dalam mengggunakan teknologi (perceived ease of use), persepsi pengguna terhadap daya guna teknologi (perceived usefulness), sikap pengguna terhadap teknologi (attitude toward using), kecenderungan perilaku (behavioral intention), dan pemakaian aktual (actual usage).

Berikut adalah tahapan yang dilakukan dalam penelitian:




**Gambar 1.1 Metode Pengukuran Penerimaan Pengguna**

**1.5.2** Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner. Kuesioner adalah pertanyaan terstruktur yang diisi sendiri oleh responden atau diisi oleh pewawancara yang membacakan pertanyaan dan kemudian mencatat jawaban yang berikan.

Pertanyaan yang akan diberikan pada kuesioner ini adalah pertanyaan menyangkut fakta dan pendapat responden, sedangkan kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana responden diminta menjawab pertanyaan dan menjawab dengan memilih dari sejumlah alternatif. Keuntungan bentuk tertutup ialah mudah diselesaikan, mudah dianalisis, dan mampu memberikan jangkauan jawaban, dari sekumpulan data kuesioner akan diukur menggunakan skala *likert*.

Skala *Likert* adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Nama skala ini diambil dari nama Rensis *Likert*, yang menerbitkan suatu laporan yang menjelaskan penggunaannya. Sewaktu menanggapi pertanyaan dalam skala *Likert*, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Biasanya disediakan lima pilihan skala dengan format seperti sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju.

**1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan penelitian adalah sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan**

Menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

**Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini menguraikan tentang objek penelitian, sejarah objek penelitian, dan tinjauan umum dari teori- pendukung yang berhubungan dna digunakan sebagai dasar penelitian, seperti model penerimaan teknologi informasi, literatur review, kerangka pemikir, perumusan hipotesis yang akan digunaakan sebagai desain penelitian.

**Bab III Analisis Faktor Penerimaan Pengguna**

Membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna Sistem Informasi Akademik (SIAK) mengacu pada Technology Acceptance Model (TAM). Pada tahap ini juga peneliti menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan penelitian seperti populasi, jumlah sampel, teknik sampling, dan variabel beserta indikatornya.

**Bab IV Implementasi Dan Pengujian Faktor Penerimaan Pengguna**

Membahas tentang pengujian yang dilakukan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna Sistem Informasi Akademik (SIAK). Pada bab ini juga dilakukan pengujian data sampel hipotesa penelitian.

**Bab V Kesimpulan dan Saran**

Berisi kesimpulan yang sudah diperoleh dari hasil penelitian dan saran yang diberikan penulis tentang penelitian ini serta keterbatasan-keterbatasan yang dialami selama penelitian.